



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS BATURUSA CERUCUK**

RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF T-1 TAHUN 2023

BLOK	: D
FUNGSI KAWASAN	: HL BRINGSING PEPAPUYU
KPH	: KPHL BELANTU MENDANAU
DESA	: BADAU
KECAMATAN	: BADAU
KABUPATEN	: BELITUNG
PROVINSI	: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DAS	: CERUCUK
LUAS	: 30 Ha

PANGKALPINANG, NOVEMBER 2022

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF T-1
TAHUN 2023**

BLOK	: D
FUNGSI KAWASAN	: HL BRINGSING PEPAPUYU
KPH	: KPHL BELANTU MENDANAU
DESA	: BADAU
KECAMATAN	: BADAU
KABUPATEN	: BELITUNG
PROVINSI	: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DAS	: CERUCUK
LUAS	: 30 Ha

Disahkan Oleh:
Kepala BPDAS Baturusa Cerucuk



Ir. Tekstiyanto, M.P.
NIP. 19661012 199403 1 001

Disusun Oleh :
Ketua Tim Penyusun,

Heru Bakti Santosa, S.Sos
NIP. 19780518 200212 1 004

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung Daerah Aliran Sungai (DAS) baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran *hidroorologis* DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini. Reboisasi secara umum ditujukan untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumberdaya alam maupun fungsi produksi. Keberadaannya yang tersebar sebagian besar di morfologi DAS bagian hulu dan tengah menyebabkan sebagian besar kawasan hutan mempunyai fungsi hidroorologis sebagai wilayah resapan air (*recharge area*) bagi DAS tersebut. Oleh karena itu kegiatan rehabilitasi hutan di semua fungsi menempati prioritas utama dalam pengelolaan DAS.

Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan reboisasi tersebut perlu disusun rancangan kegiatan sebagaimana yang diharapkan diperlukan kajian komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis, berdasarkan data dan informasi yang akurat, baik data yang bersumber dari data sekunder maupun data primer. Dengan demikian rancangan kegiatan yang akan disusun harus sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan Reboisasi Intensif.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif ini sebagai pedoman yang realistis dan memudahkan pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif. Kegiatan Reboisasi Intensif terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok / Lokasi : C
- Luas : 30 Ha
- Desa : Badau
- Kecamatan : Badau
- Kabupaten : Belitung
- Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

b. Letak Geografis, Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Kawasan Hutan

- Secara geografis berada pada koordinat $2^{\circ}49'59,98''\text{LS}$ – $2^{\circ}50'19,05''\text{LS}$ dan $107^{\circ}48'7,12''\text{BT}$ – $107^{\circ}49'36,52''\text{BT}$.
- Lokasi terletak pada DAS Cerucuk yang berada di Kawasan Hutan Lindung Bringsing Pepapuyu.

2. Penutupan Lahan

Tutupan lahan berupa lahan terbuka, semak belukar ditumbuhi tanaman seru, pelawan, sapu - sapu, dan lain –lain

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat \pm 25-34 meter dpl, dengan topografi datar - Landai.

B. KONDISI DATA MASYARAKAT SEKITAR

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 3.411 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 1.742 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.669 jiwa

2. Aksesibilitas

- Jarak ke kota kecamatan : 3 Km
- Jarak ke kota kabupaten : 20 Km
- Jarak ke ibukota provinsi : 195 Km

3. Mata Pencaharian

- a. Pertanian : 1.354 jiwa
- b. Industri Pengolahan : 411 jiwa
- c. Jasa Listrik : 187 jiwa
- d. Jasa Kontruksi : 182 jiwa
- f. Perdagangan : 205 jiwa
- g. Perahu dan Angkutan : 192 jiwa
- i. Lain-lain : 188 jiwa



4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman Reboisasi Intensif ini akan dilakukan oleh Kelompok Tani / Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) / Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) dengan melibatkan tenaga kerja setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok yang ada di sekitar lokasi antara lain : Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Batu Mentas dan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Batu Mentas

6. Potensi Konflik Masyarakat

Kekurang pahaman atau ketidak tahuan masyarakat tentang batas kawasan hutan menyebabkan terjadinya klaim / pengakuan masyarakat terhadap kawasan hutan sehingga menimbulkan konflik tenurial. Permasalahan akan semakin pelik ketika sebuah areal hutan juga memiliki nilai sumberdaya hutan yang dapat dieksploitasi seperti potensi tambang timah disertai peningkatan tekanan penduduk di daerah tersebut dengan luas kawasan hutan yang tetap bahkan relatif berkurang. Semua ini diakibatkan perspektif hutan sebagai sumber ekonomi yang dapat diperoleh secara mudah dan murah. Kegiatan RHL ini diharapkan memberi pemahaman terkait kawasan hutan serta mampu mendapatkan insentif ekonomi bagi masyarakat.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN REBOISASI INTENSIF

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian yang dikelola oleh BPDAS Baturusa Cerucuk.

2. Lokasi Pemeliharaan Sementara

Lokasi pemeliharaan sementara bibit sebelum dilaksanakan penanaman ditempatkan pada lokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman.

3. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel III.1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 30 Ha

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)	Ket.
			Penanaman (P0) Termasuk Bibit Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bibit Kayu Putih	1.100	36.300	6.600	3.300	46.200	
	Total	1.100	36.300	6.600	3.300	46.200	

Spesifikasi Bibit :

- Pertumbuhan normal
- Perakaran media kompak
- Tinggi bibit minimal 30 cm
- Bibit Kayu Putih harus menggunakan benih yang berasal sumber benih bersertifikat

B. RANCANGAN PENANAMAN**1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan / Pembersihan lahan dilakukan melalui pembersihan jalur tanaman dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar paling sedikit 1 m (satu meter) dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman.

2) Pelaksanaan

a) Perencanaan Kerja

1. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
2. Merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

b) Penyiapan lahan

Kelompok Tani bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman, membuka rintisan jalur, dan memasang ajir untuk lubang tanam sepanjang jalur.

c) Persiapan Peralatan Kerja

1. Penyiapan sket/denah kerja penyiapan lahan.
2. Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, dan perlengkapan logistik lainnya.

d) Pelaksanaan

1. Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
2. Membuat rintisan jalur bersih/tanaman.
3. Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

1. Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
2. Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
3. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan (prestasi kerja).

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan sebagaimana Tabel III-2.

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 30 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan ajir	Btg	33.000	-	-
2	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan gubuk kerja	Unit	1	-	-
4	Pupuk	Paket	1	1	1
5	Pengadaan obat-obatan / herbisida	Paket	1	1	1
6	Bibit	Btg	36.300	6.600	3.300

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Rencana penanaman pada areal kerja disajikan dalam rencana kebutuhan tenaga (HOK), seperti disajikan pada Tabel III-3.

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 30 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4,	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Pembersihan lapangan	HOK	300	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	420	-	-
3	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	HOK	12		
B.	Penanaman				
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	390	30	
2	Pengawas	OB	10	12	12
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemberantasan hama dan penyakit)	HOK	330	660	570

b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Ketua Kelompok berkoordinasi dengan anggota untuk melaksanakan distribusi bibit dan penanaman berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
- 2) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Menentukan lokasi kerja penanaman.
- 4) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanaman yang telah ditandai ajir, pembuatan lubang tanaman dilakukan dengan ketentuan panjang paling sedikit 30 cm (tiga puluh sentimeter), lebar paling sedikit 30 cm (tiga puluh sentimeter), dan kedalaman paling sedikit 30 cm (tiga puluh sentimeter).
- 3) Melakukan penanaman dengan jarak tanam $\pm 3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$, dan dapat menyesuaikan kondisi lapangan. Untuk tempat yang tidak dapat ditanami seperti kolong/tubuh air atau terdapat tanaman lama, jarak tanam dapat disesuaikan (diubah/digeser) dengan tetap memperhatikan jumlah tanaman per hektar setara (ekuivalen) 1.100 batang/Ha.

d. Pencatatan dan pelaporan

Ketua pelaksana kegiatan dan Pendamping menyampaikan laporan minimal sebulan sekali kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) secara lisan atau dalam bentuk laporan sesuai tugas dan tanggung jawab.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.

2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%) penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan mengganti tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan dapat menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman serta kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan (menyesuaikan anggaran), tahun pertama (P1) dilakukan sebanyak 3 kali dan tahun kedua (P2) dilaksanakan sebanyak 3 kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik. pupuk organik dimasukan ke dalam lubang tanam sebanyak ± 1 kg per tanaman pada tahun pembuatan (P0). Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan minimal 1 kali, tahun pertama (P1) dilakukan sebanyak 3 kali dan tahun kedua (P2) dilakukan sebanyak 3 kali. Untuk dosis pupuk anorganik menyesuaikan dengan kondisi tanaman.

4) Pemberantasan hama penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Seluas 30 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Pembersihan lapangan	Ha	30	HOK	300	105.000	31.500.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	Ha	30	HOK	420	105.000	44.100.000
3	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	Ha	30	HOK	12	105.000	1.260.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	Ha	30	HOK	390	105.000	40.950.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemberantasan hama dan penyakit)	Ha	30	HOK	330	105.000	34.650.000
6	Pengawas	Ha	30	OB	10	1.100.000	11.000.000
	JUMLAH I						163.460.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan ajir	Batang	33.000	Batang	33.000	450	14.850.000
2	Pengadaan papan petak penanaman	Unit	1	Unit	1	1.200.000	1.200.000
3	Pengadaan bahan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	1	Unit	1	6.000.000	6.000.000
4	Pengadaan pupuk organik	Paket	1	Paket	1	47.850.000	47.850.000
5	Pengadaan obat-obatan/pupuk anorganik/kapur dolomit	Paket	1	Paket	1	7.500.000	7.500.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	Paket	1	1.762.000	1.762.000
	JUMLAH II						79.162.000

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
III.	Bibit						
1	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan/atau sarana prasarana	Ha	30	Batang	36.300	1.250	45.375.000
	JUMLAH III						45.375.000
Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)							287.997.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Seluas 30 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	Ha	30	HOK	30	105.000	3.150.000
2	Penyulaman	Ha	30	HOK	120	105.000	12.600.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	30	HOK	540	105.000	56.700.000
4	Pengawas	Ha	30	OB	12	1.100.000	13.200.000
	JUMLAH I						85.650.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan pupuk dan obat-obatan	Paket	1	Paket	1	18.300.000	18.300.000
	JUMLAH II						18.300.000
III.	Bibit						
1	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan/atau sarana prasarana		30	Batang	6.600	1.750	11.550.000
		Ha					11.550.000
	JUMLAH III		30	HOK	30	105.000	3.150.000
Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)							115.500.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Seluas 30 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	30	HOK	570	105.000	59.850.000
2	Pengawas	Ha	30	OB	12	1.100.000	13.200.000
	JUMLAH I						73.050.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan pupuk/obat-obatan	Paket	1	Paket	1	10.050.000	10.050.000
	JUMLAH II						10.050.000
III.	Bibit						
1	Pengangkutan, pemeliharaan sementara dan/atau sarana prasarana	Ha					
	JUMLAH III		30	Batang	3.300	3.000	9.900.000
Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)							93.000.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Reboisasi Intensif Seluas 30 Ha

No.	Kegiatan	Luas		Total (Rp)
1	2	3		4
1	Penanaman (P0)	30	Ha	287.997.000
2	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	30	Ha	115.500.000
3	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	30	Ha	93.000.000
TOTAL				496.497.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel.

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2023 Seluas 30 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Pembersihan lapangan												
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan												
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan												
4	Pembuatan gubug/pondok kerja												
5	Penyulaman, Penyiangan dan Pendangiran, Pemberantasan hama dan penyakit												
6	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan ajir, Pengadaan papan nama, Pengadaan pondok /gubuk kerja, Pengadaan bahan/peralatan kerja												
2	Pengadaan pupuk, Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

2) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024 Seluas 30 Ha

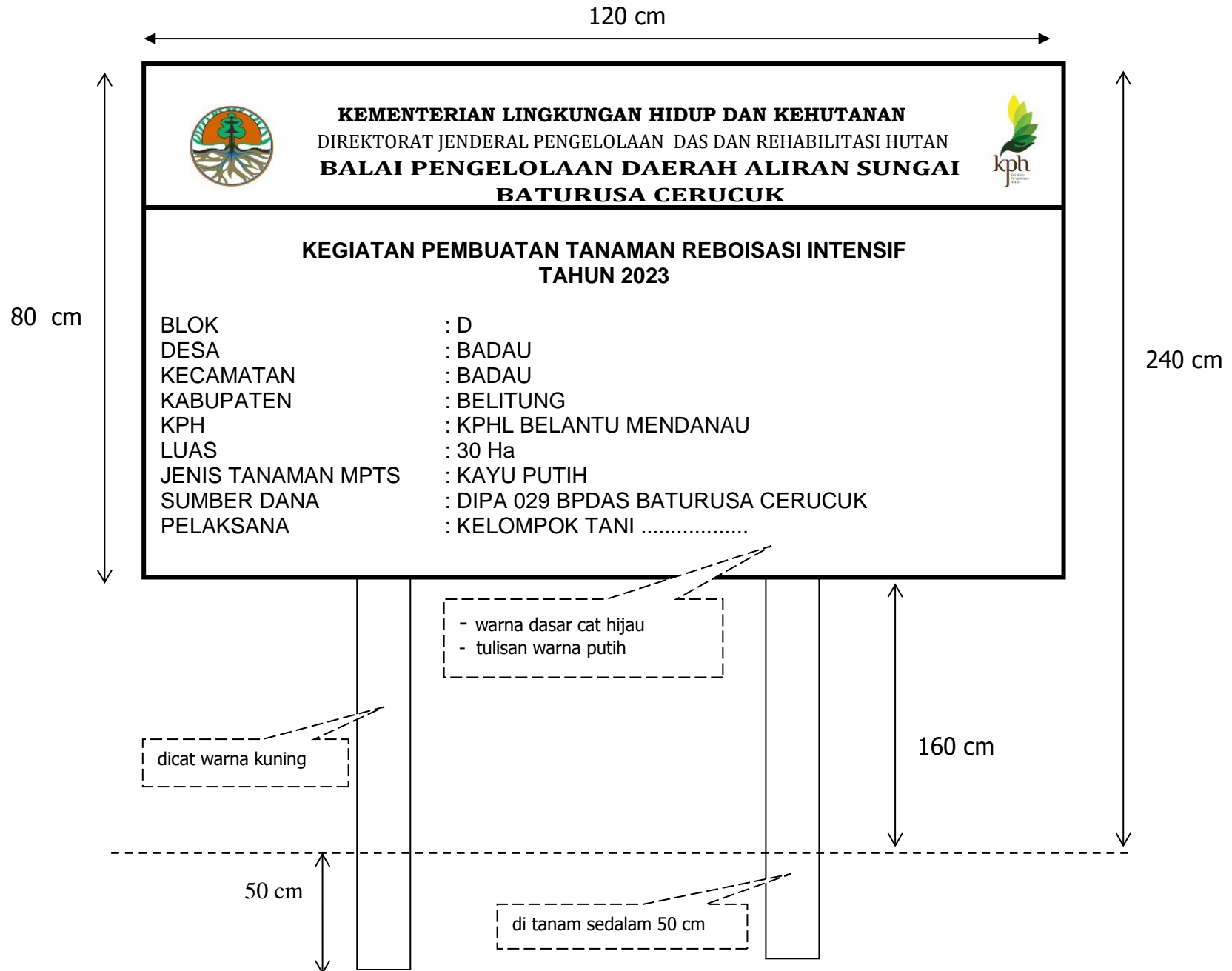
No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

3) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 2 (P2)

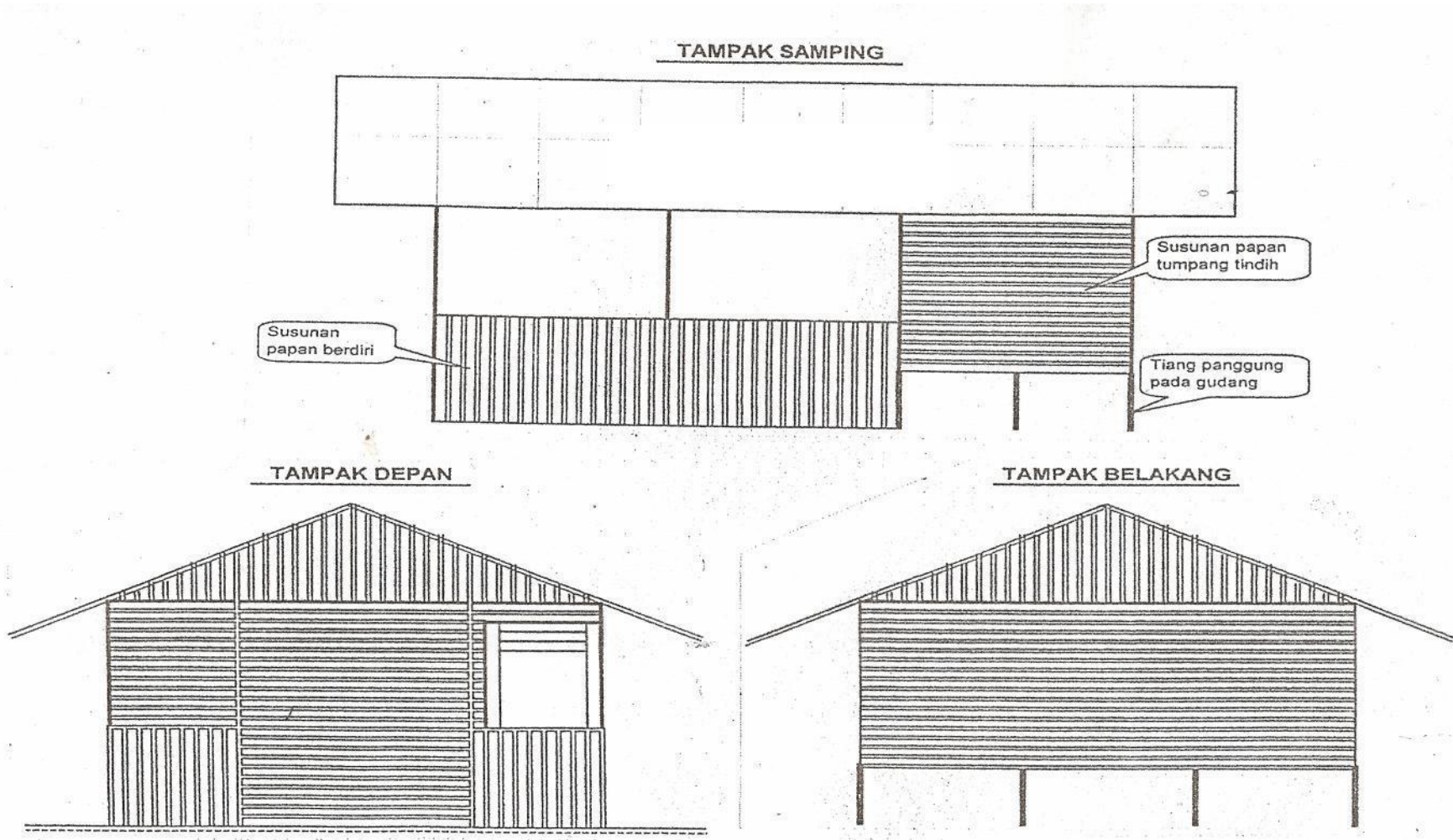
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025 Seluas 30 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2025											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

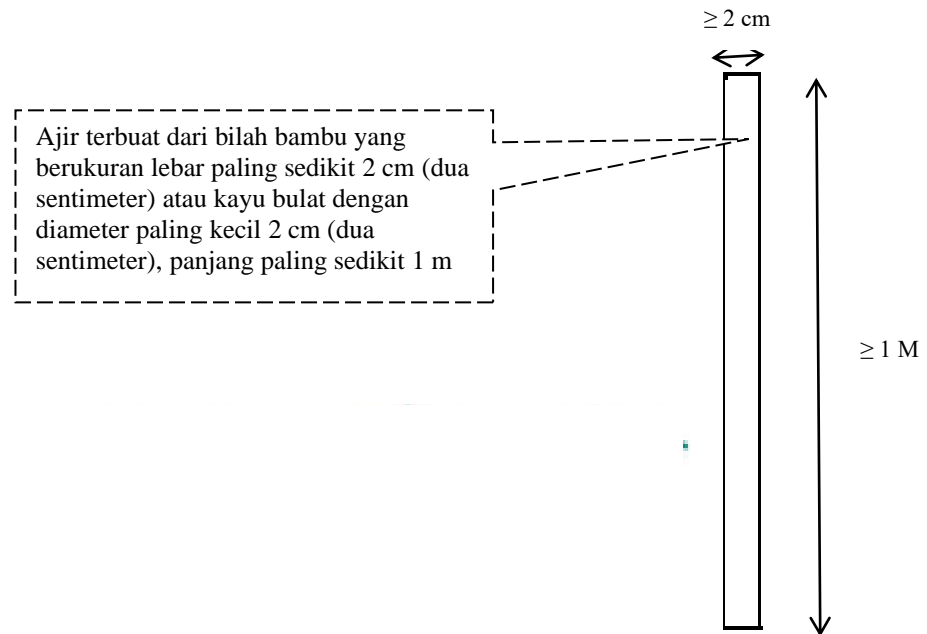
Lampiran 1 Contoh Gambar Papan Nama Kegiatan



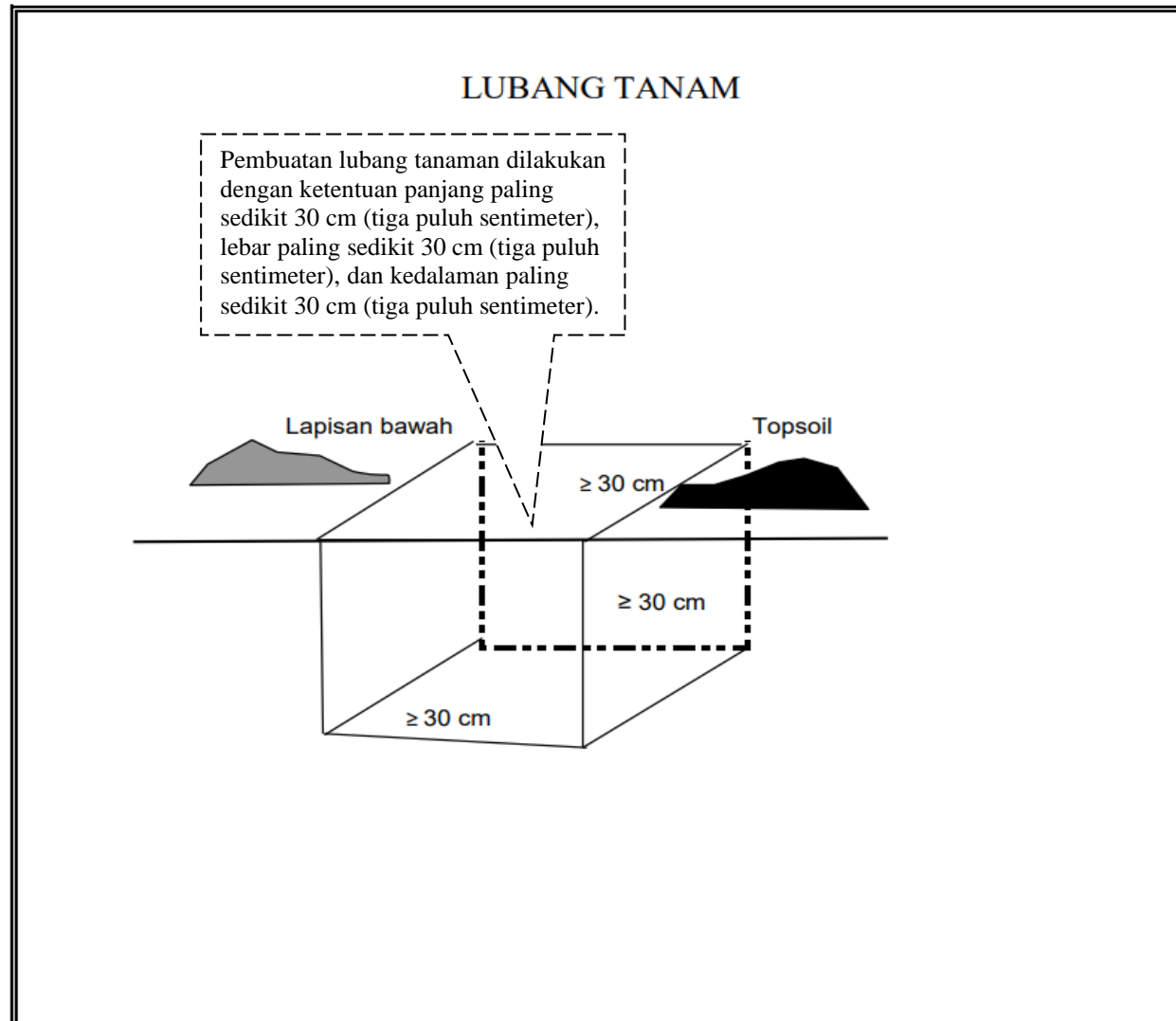
Lampiran 2. Contoh Gambar Pondok Kerja (Menyesuaikan tempat dan anggaran)



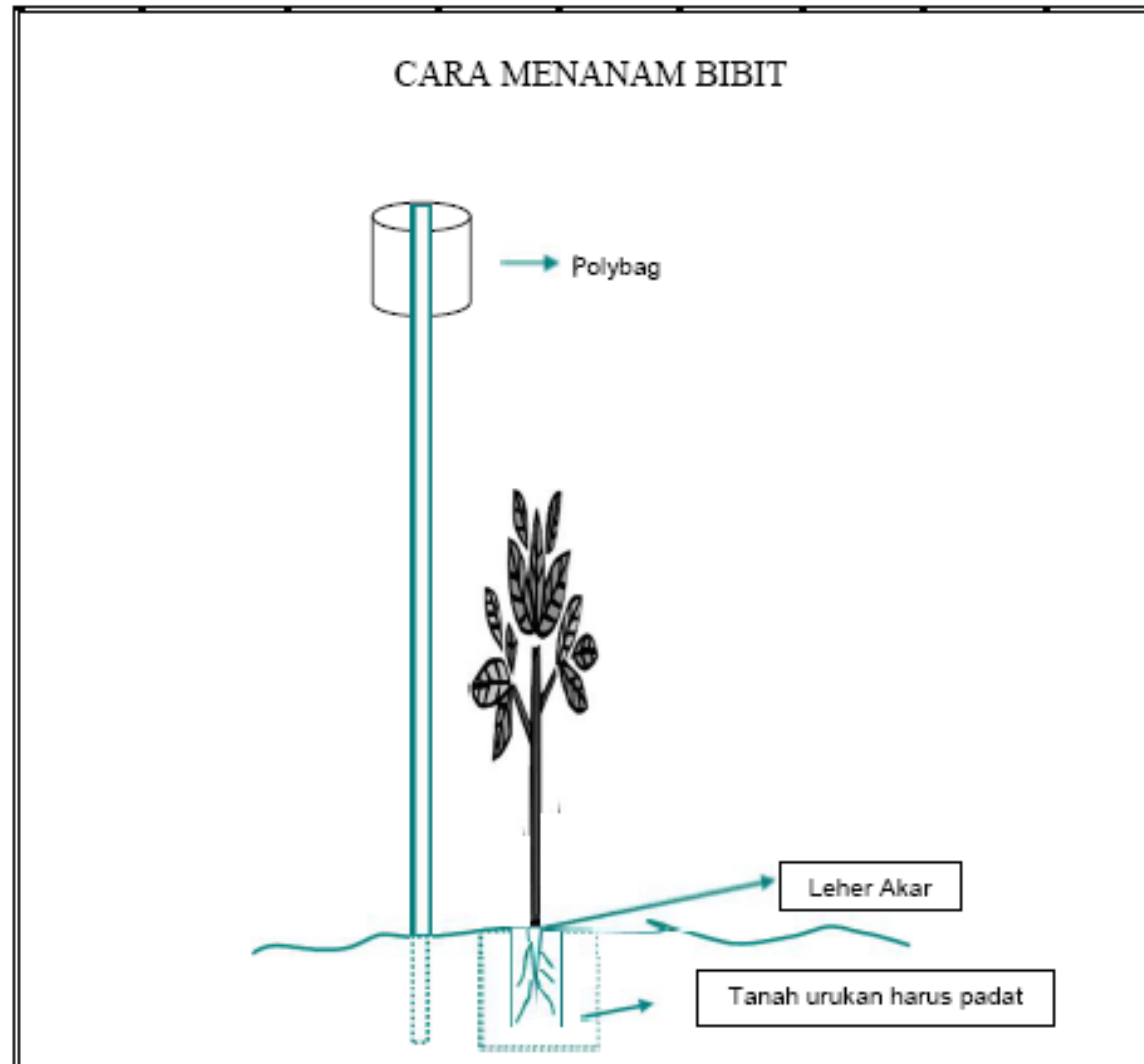
Lampiran 3. Contoh Gambar Tipikal Ajir

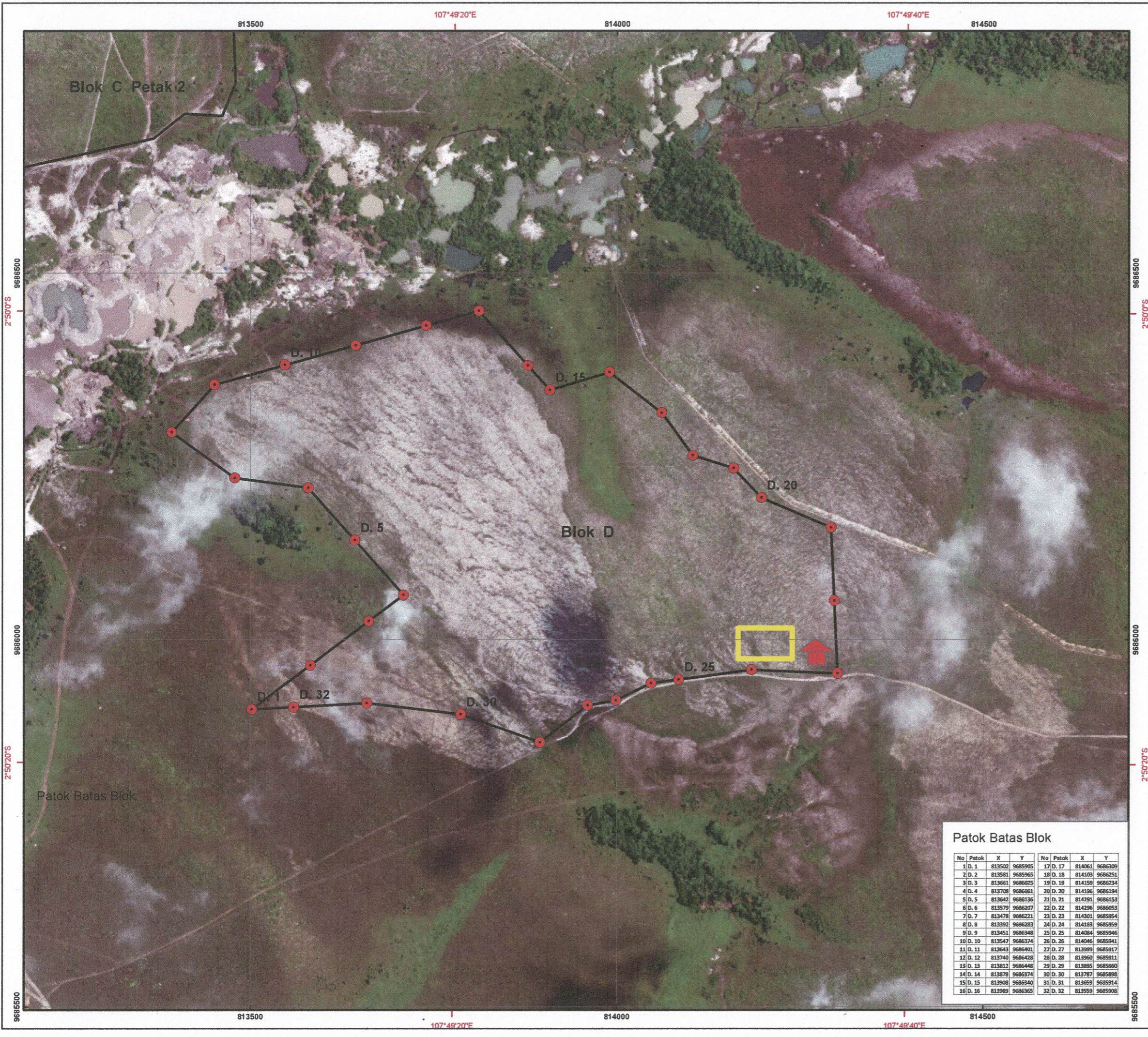


Lampiran 4. Contoh Gambar Lubang Tanam



Lampiran 5. Contoh Gambar Cara Menanam






PETA
RANCANGAN KEGIATAN REBOHISASI INTENSIF T-1
TAHUN 2023

Blok : D
 Fungsi Kawasan : HL Bringsing Pepapuyu
 KPH : KPHL Belantu Mendanau
 Desa : Badau
 Kecamatan : Badau
 Kabupaten : Belitung
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Cerucuk
 Luas : 30 Ha







SKALA 1:5,000



SISTEM GRID DAN PROYEKSI

Proyeksi	: Transverse Mercator	Datum	: D - WGS - 1984
Sistem Grid	: UTM dan Geografis	Zone	: 48 S

Keterangan :

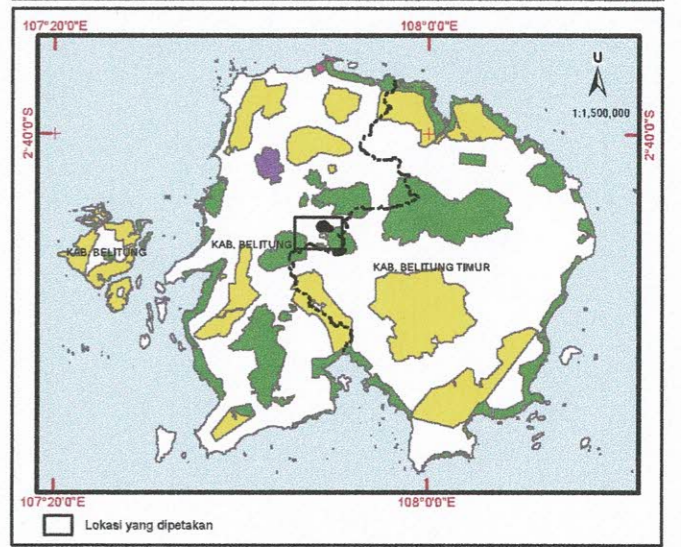
	Lokasi Penanaman		Gubuk Kerja
	Lokasi Tempat Pemeliharaan		D1, D2, D3, Dst : Patok Batas Blok Lokasi Penanaman
	Bibit Sementara		
	Inclave		

Dasar :

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tanggal 26 November 2021

Sumber :

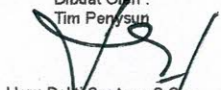
- Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Skala 1 : 50.000 Tahun 2017
- Peta Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK6614/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tanggal 27 Oktober 2021 Tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sampai Dengan Tahun 2020
- Peta RTn-RH Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023
- Citra Bing Satellite diunduh tanggal 14 November 2022
- Data Hasil Pengukuran Lapangan



Patok Batas Blok

No Patok	X	Y	No Patok	X	Y
1 D. 1	813502	9685905	17 D. 17	814061	9686309
2 D. 2	813581	9685965	18 D. 18	814103	9686251
3 D. 3	813661	9686025	19 D. 19	814159	9686234
4 D. 4	813708	9686061	20 D. 20	814196	9686194
5 D. 5	813642	9686136	21 D. 21	814291	9686153
6 D. 6	813579	9686207	22 D. 22	814296	9686053
7 D. 7	813478	9686221	23 D. 23	814301	9685954
8 D. 8	813392	9686283	24 D. 24	814183	9685959
9 D. 9	813451	9686348	25 D. 25	814084	9685946
10 D. 10	813547	9686374	26 D. 26	814046	9685941
11 D. 11	813643	9686401	27 D. 27	813999	9685917
12 D. 12	813740	9686428	28 D. 28	813960	9685911
13 D. 13	813812	9686448	29 D. 29	813895	9685860
14 D. 14	813878	9686374	30 D. 30	813787	9685898
15 D. 15	813908	9686340	31 D. 31	813659	9685914
16 D. 16	813989	9686365	32 D. 32	813559	9685908

Dibuat Oleh :
 Tim Penyusun


 Heru Bekti Santosa S.Sos
 NIP. 19780518 200212 004

Disahkan Oleh
 Kepala BPDAS Batunusa Cerucuk


 Ir. Tekstiyanto M.P.
 NIP. 19661012 199403 1 001

DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS BATUNUSA CERUCUK
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMPROV. JILPULAU BANGKA NO. 001 PANGKALPINANG
 TAHUN 2022